**ANALISIS TINGKAT KEBUTUHAN MODAL DI MASA PANDEMI COVID – 19 (STUDI) KASUS : KELURAHAN KAYU JATI KECAMATAN PANYABUNGAN KOTA KABUPATN MANDAILING NATAL**

**Asrul Azis Hasibuan, Arsidin Batubara, SE, M.Si, Edison Siregar, SP, M.Si**

*( Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara )*

***ABSTRACT***

***Research methods are rare and procedures to be carried out in collecting eempirical data or information to solve problems and test research hypotheses. Based on he formulation and research. This research, which is research ha explains the causal relationship between variables through the presentation of the efendy hypothesis. Namely explaining the level of capital requirements during the covid 19 pandemic. This resecht wascred out.***

***The analytical method used in the research in this research is the regression model analytical regression equantion that involables in the analsis variable.***

***Keywords: capital requirements, UMKM, the covid 19***

**BAB I PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 berdampak luas terhadap semua negara di dunia. Dampak yang paling dirasakan yaitu pertumbuhan ekonomi di setiap negara mengalami tekanan yang cukup besar. Beberapa negara seperti AS, Jepang, Singapura, Thailand, dan lain sebagainya bahkan sudah mengalami pertumbuhan negatif pada dua triwulan pertama di tahun 2020.Tak terkecuali Indonesia, tekanan ekonomi akibat pandemi Covid ini juga dirasakan pada tingkat pertumbuhan PDB Indonesia yang merosot menjadi 2,97 persen pada triwulan I tahun 2020 dan bahkan mengalami kontraksi 5,32 persen pada triwulan II tahun 2020.

**Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki penulis, maka untuk menghindari salah penafsiran dalam pembahasan skripsi maka penulis membatasi permasalahan yaitu Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Bagi UMKM di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal

**Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Bagi UMKM di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Sejauh Mana Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Bagi UMKM di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

**Modal Kerja**

Modal kerja yang juga dikenal sebagai modal kerja bersih (NWC), adalah perbedaan antara aset lancar perusahaan, seperti uang tunai, duit (tagihan pelanggan yang belum dibayar) dan persediaan bahan baku dan barang jadi, dan kewajiban saat ini, seperti kewajiban akun hutang.

Modal kerja adalah ukuran liquitas perusahaan, efisiensi operasional dan kesehatan keuangan jangka pendeknya. Jika suatu perusahaan memiliki modal kerja yang besar, maka ia harus memiliki potensi untuk berinvestasi dan tumbuh. Jika aset lancar perusahaan tidak melebihi kewajiban lancar, maka mungkin mengalami kesulitan untuk tumbuh atau membayar kembali kreditor, atau bahkan bangkrut.

**Kerangka konsep**

Atas kerangka pemikiran di atas maka akan dilakukan penelitian atas data   
pelaku usaha di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal lengkap dengan jenis usaha, omset usaha dan kekayaan dan   
lama usaha. Data ini berguna untuk mengelompokkan pelaku usaha di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal   
berdasarkan kelompok Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah.   
Peran Perbankan sebagai fasilitator modal dan kredit perlu untuk diteliti untuk   
mengetahui sudah sejauh mana peranan perbankan terhadap pengembangan Usaha di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Data ini berguna untuk mengetahui potensi pemberian kredit yang masih ada, sumber pendanaan yang layak dari bank, dan fasilitas kredit yang sesuai diberikan kepada pelaku usaha. Hal lain yang perlu diketahui adalah faktor yang mempengaruhi pemilihan sumber pembiayaan, agunan, jangka waktu pinjaman, suku bunga pinjaman, penggunaan pinjaman, pembayaran pinjaman, kesulitan pembayaran pinjaman, akses informasi.

**Kerangka Pemikiran**

Kredit

Perbankan

(X2)

Pengembangan Pelaku Usaha

Modal

(Y)

Tanpa Kredit

**Gambar 2.1 :**

**Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Bagi UMKM di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal)**

**BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah langkah dan prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi empiris guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis menggunakan cara sebagai berikut

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai awal bulan September 2021 sampai dengan Desember 2021.

**Populasi dan Sampel**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dari peniltian ini seluruh Pelaku Usaha yang ada .

Dalam penelitian ini pengambilan sampel sesuai dengan pendapat dari (*Suharsimi Arikunto 2006:107*) yaitu untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika objeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.

**Teknik Pengumpulan Data**

1. **Jenis dan Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan yang menentukan metode pengumpulan data. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Data Primer
2. Data Sekunder

**2. Metode Pengumpulan Data**

1. Wawancara

2. Kuesioner

**Teknik Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi yang kemudian diproses dan menjadi informasi yang bermanfaat *(Kuncoro Mudrajad, 2004:58)* dengan bantuan program SPSS 18.

* + - 1. Analisis deskriptif
      2. Analisis Kontribus

**Jenis dan Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan yang menentukan metode pengumpulan data. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

Data Primer

Data primer data penelitian yang secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (*Bambang Supomo dan Nur Indriantoro,2001:115*).

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain *(Bambang Supomo dan NurI ndriantoro, 2001:117).*

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Topografi**

Secara topografis Kabupaten Mandailing Natal terbagi atas wilayah dataran rendah yang merupakan daerah pesisir dengan elevasi 00-20 seluas 160.500 Ha (24,24%), wilayah dataran landai dengan elevasi 20-150 seluas 36.585 Ha (5,49%) dan wilayah dataran tinggi yang dibedakan atas daerah perbukitan dengan elevasi 150-200 seluas 112.000 Ha (16,91%) dan daerah pegunungan dengan elevasi 200-400 seluas 353.185 Ha (53,34%) yang masing-masing daerah memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik dari topografi, kontur maupun iklim. Daerah dataran rendah dan dataran landai adalah daerah yang subur, kelembaban tinggi dengan curah hujan relatif tinggi pula. Wilayah ini memiliki potensi ekonomi yang tinggi sehingga terus cenderung semakin padat. Banjir juga dapat melanda daerah ini akibat berkurangnya pelestarian hutan, erosi, dan pendangkalan sungai. Sedangkan pada musim kemarau terjadi pula kekurangan persediaan air sebagai konsekuensi dari kondisi hutan yang semakin kritis.

**Geologi**

Secara fisiografi, Kabupaten Mandailing Natal termasuk dalam satuan fisiografi Graben Panyabungan yang merupakan bagian Sistem Patahan Sumatera. Lantai dasar graben ini berada pada elevasi 200 m dpl dengan lebar maksimum 200 km. Tinggi maksimum dinding graben sebelah barat mencapai 1000 m sedangkan dinding graben sebelah timur mencapai 1700 m. Sebagian besar lantai graben ditempati oleh endapan aluvial. Kondisi geologi di Kabupaten Mandailing Natal cukup kompleks, dengan jenis batuan yang berumur mulai dari Permokarbon sampai dengan Resen, terdiri dari berbagai jenis litologi mulai dari batuan beku, batuan metamorf dan batuan sedimen, memungkinkan kabupaten ini memiliki berbagai jenis bahan galian, terutama non-logam, yang beberapa jenis diantaranya cukup prospek untuk dikembangkan, seperti bahan galian granit, lempung, batu gamping, sirtu, tras, batu apung, batu sabak dan kuarsit. Jenis batuan paling banyak terdapat pada Formasi Paleogen seluas 196.910Ha (29,30%) dengan mayoritas terdapat di Kecamatan Muara Batang Gadis. Jenis batuan permokarbon seluas 180.364,02 Ha (27,24%) mayoritas terdapat diKecamatan Natal, Siabu, Panyabungan, sebagian terdapat di Kecamatan Kotanopan dan Kecamatan Muara Sipongi. Jenis formasi Andesit Muda seluas 171.529,86 Ha (25,91%) mayoritas terdapat di Kecamatan Batang Natal dan Kecamatan Kotanopan. Sedangkan jenis batuan yang paling sedikit adalah jenis batuan diabas seluas 1.835,19 Ha (0,28%).

**Hidrologi**

Potensi hidrologi cukup penting untuk menunjang pembangunan, baik untuk kepentingan irigasi, air minum,sanitasi, transportasi, maupun untuk kepentingan lainnya. Sumber air yang terdapat di Kabupaten Mandailing Natal bagi kebutuhan tersebut di atas berasal dari mata air dan sungai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2011-2016. Secara umum, sungai-sungai di Kabupaten Mandailing Natal beraliran pendek,terjal, dan sempit, sehingga sulit untuk digunakan sarana transportasi. Sebagian sungai dimanfaatkan untuk pembangkit tenaga listrik (micro-hydro) dan untuk irigasi. Alur sungai senantiasa bergerak secara horisontal dan jalur sungai berpindah-pindah (bergerak) secara terus-menerus. Sebagian sungai berkelok-kelok atau membentuk meander. Pola Daerah Aliran Sungai (DAS) sangat dipengaruhi oleh keadaan morfologis, topografi dan bentuk

**Hasil Penelitian**

**Umur Responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal maka dapat diketahui gambaran tentang identifikasi responden. Umur responden yang bergelut di bidang usaha dapat menunjang kegiatan usaha di dalam menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas. Semakin tinggi tingkat umur pelaku usaha, maka semakin matang pemikirannya untuk meningkatkan kualitas produk.

**Tabel 4.3**

**Jumlah Responden Menurut Umur pada UMKM di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Umur (Tahun)** | **Jumlah Responden** | **%** |
| 20-29 | 4 | 20 |
| 30-39 | 10 | 50 |
| 40-49 | 5 | 25 |
| 50-59 | 1 | 5 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2021

Tabel 4.3 menunjukkan, bahwa dari 20 responden yang diteliti jumlah responden yang paling banyak berumur antara 30-39 tahun yaitu sebanyak 10 orang atau 50 persen. Responden yang berumur 20-29 tahun yaitu sebanyak 4 orang atau 20 persen, responden yang berumur 40-49 tahun yaitu sebanyak 5 orang atau 25 persen, sedangkan responden yang paling sedikit berumur 50-59 tahun yaitu sebanyak 1 orang atau 5 persen.

1. **Jenis Kelamin Responden**

Faktor jenis kelamin berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam menjalankan pekerjaan. Tabel 4.4 mengenai Distribusi Responden Menurut jenis Kelamin pada UMKM di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal, adalah didominasi oleh jenis kelamin laki-laki yaitu 13 orang, sedangkan jenis kelamin perempuan yaitu 7 orang. Gambaran tentang jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**

**Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin pada UMKM di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Jumlah Responden** | **%** |
| Laki-Laki | 13 | 65 |
| Perempuan | 7 | 35 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2021

1. **Pendidikan Responden**

Pendidikan merupakan penentu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta menentukan wawasan seseorang di dalam melakukan kegiatan baik yang bersifat sosial maupun ekonomi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka orang tersebut cenderung memiliki pola pikir yang lebih baik di dalam upaya meningkatkan taraf hidupnya. Dibawah ini tersaji tingkat pendidikan responden dan terlihat dalam Tabel 4.5.

**Tabel 4.5**

**Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan pada UMKM di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tingkat Pendidikan** | **Jumlah Responden** | **%** |
| SD | 3 | 15 |
| SMP | 5 | 25 |
| SMA | 10 | 50 |
| Sarjana | 2 | 10 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Tabel 4.5 menunjukkan, bahwa tingkat pendidikan responden penerima program bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagia besar adalah tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 10 responden atau 50 persen dari total responden. Tingkat pendidikan SMP sebanyak 5 responden atau 25 persen dan tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 2 responden atau 10 persen, yang paling sedikit jumlahnya adalah tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 3 orang atau 15 persen.

1. **Keuntungan Usaha Responden**

Keuntungan merupakan jumlah atau seluruh penerimaan bersih yang diperoleh pengusaha UMKM selama satu hari. Dibawah ini tersaji tingkat pendidikan responden dan terlihat dalam Tabel 4.9

**Tabel 4.9**

**Jumlah Responden Menurut Keuntungan Usaha pada UMKM Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keuntungan Usaha** | **Jumlah Responden** | **%** |
| ≤ Rp. 100.000 | 1 | 5 |
| Rp. 100.001 - Rp. 300.000 | 10 | 50 |
| Rp. 300.001 – Rp. 500.000 | 7 | 35 |
| Rp. 500.001 - Rp. 1.000.000 | 2 | 10 |
| > Rp. 1.000.001 | 0 | 0 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2021

Pada Tabel 4.9 terlihat bahwa banyaknya responden yang memiliki keuntungan usaha sebesar Rp. 100.001 - Rp. 300.000 per hari sebanyak 50%. Sedangkan responden yang jumlah keuntungan usaha terendah adalah ≤ Rp. 100.000 menunjukkan persentase sebesar 5%

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan, selanjutnya ditarik simpulan hasil penelitian sebagai berikut:

* + 1. Dari 20 responden, sebagian besar yakni 45 persen UMKM di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal pernah mengajukan permohanan kredit ke Perbankan untuk pengembangan usaha.
    2. Tingkat kebutuhan modal pengembangan UMKM di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal sebagian besar berasal dari kredit perbankan, dengan besarnya berkisar Rp1.000.000 – Rp20.000.000.
    3. Kemampuan Pengusaha UMKM untuk jangka waktu pembayaran cicilan adalah di bawah 3 tahun dengan besarnya cicilan sebesar Rp100.000 – Rp500.000/bulan.
    4. Adapun kendala dalam pengajuan kredit ke Perbankan bagi UMKM adalah Birokrasi yang Banyak dan syarat agunan kredit yang berat.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak Perbankan memberikan kesempatan bagi UMKM memperoleh pembiayaan atau kredit untuk melakukan kegiatan usaha produktif sehingga dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih produktif lagi atau melakukan ekspansi usaha.
2. Pihak Perbankan membantu pengusaha UMKM untuk pengembangkan usahanya, sehinggadapat tercipta banyak lapangan kerja yang mamapu menyerap banyak tenaga kerja.
3. Kemampuan Pengusaha UMKM dalam pembayaran cicilan mesti dipikirkan sacara matang dan rasioal, sesuai dengan kemampuan mengelola resiko dalam pengajuan kredit agar terhindar dari kredit macet.
4. Adanya kendala dalam pengajuan kredit ke Perbankan bagi UMKM, sebaiknya Perbankan harus meningkatkan pelayanan khususnya dalam pemberian kredit dengan melakukan analisa dan solusi persoalan bunga yang tinggi dan syarat agunan kredit yang berat dalam pengajuan kredit oleh UMKM.
5. Disarankan kepada peneliti-peneliti lain untuk mempertimbangkan atau menambah determinan lain serta perluasan topik penelitian UMKM baik dari segi objek maupun runtut waktu penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adiwira Putra, *Pengertian Teknologi Pertanian*. Padiwira. blogspot.co.id, 2016

Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* Cet. 1; Jakarta: Prenada Media,2013

Alvio G. Onibala, Mex L. Sondakh, Rine Kaunang, Dan Juliana Mandei ”

Daniel, M., *Pengantar Ekonomi*

*ertanian.* Bumi Aksara, Jakarta 2002 *Pengantar Ekonomi Pertanian.*Bumi Aksara: Jakarta. 2002

Djojohadikusumo, *Ekonomi Umum,* PT. Pembangunan, Jakarta.2002

Dominick Salvatore, *Mikro Ekonomi Edisi Keempat,* Jakarta: Erlangga, 2008

Gregory Mankiw, *Makro Ekonomi,* Jakarta, Penerbit Erlangga, 2007

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS,*Universitas

Diponegoro, Semarang, 2001

Khasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pres, 2006

Moehar, D, *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2004 *Pengantar Ekonomi Pertanian,* Jakarta, PT.Bumi Aksara. 2004

Moh Nazir, *Metode Penelitian,* Jakarta, Ghalia Indonesia, 1993

Mowen, Hansen, *Manajemen Biaya.* Edisi Bahasa Indonesia. Buku Kedua, Jakarta: Salemba Empat, 2004

Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri,* Jakarta, PT. Grafindo Persada,2009

Mulyadi, *Akuntansi Biaya.* Penerbit. Salemba Empat, Jakarta.2003

Jurnal

Abdelina, A., & Saryani, L. Analisis Faktor Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) di Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Education and Development*, *8*(2), 561749.

Saryani, L., & Pulungan, A. S. (2022). PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DARI DESA TERTINGGAL MENUJU DESA TIDAK TERTINGGAL (Studi di Desa Silangkitan Tambiski Kecamatan Saipar Dolok Hole). *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, *6*(2), 1194-1205.

Saryani, L. (2022). APPLICATION OF THE ORDINARY LEAST SQUARE (OLS) METHOD IN THE ANALYSIS OF ECONOMIC GROWTH FACTORS DURING THE NEW NORMAL OF COVID-19 IN PADANGSIDIMPUAN CITY. *Jurnal Ekonomi*, *11*(02), 1270-1274

.